



Rumah Budaya Melayu Mempawah Diresmikan

MEMPAWAH - Setelah rampung dibangun, Rumah Budaya Melayu Mempawah diresmikan Bupati, Hj Erlina SH MH, Sabtu (14/3) pagi. Peresmian dilakukan dengan prosesi adat tepung tawar yang menjadi ciri khas masyarakat Melayu, serta penandatanganan prasasti.

Peresmian bangunan megah ikon masyarakat Melayu Mempawah itu turut dihadiri Wakil Gubernur, Drs H Ria Norsan MM MH, Ketua DPP MABM Kalbar, Prof Dr Chairil Effendy, Ketua MABM Mempawah, Pengurus MABM se-Kalimantan Barat serta Tokoh Masyarakat dan Tokoh Agama di Kabupaten Mempawah.

Prosesi peresmian Rumah Budaya Melayu Mempawah dimulai dengan penandatanganan prasasti oleh Bupati Erlina. Kemudian, dilanjutkan dengan prosesi adat tepung tawar. Mulai dari Wakil Gubernur, Ketua DPP MABM, Bupati Mempawah dan Ketua MABM Mempawah secara bergantian melaksanakan adat tepung tawar di pintu masuk Rumah Budaya Melayu Mempawah yang terletak di Jalan Raden Kusno Mempawah.

Setelah pintu Rumah Budaya Melayu Mempawah dibuka, para pejabat dan

tamu undangan disambut dengan tarian adat Melayu serta penampilan Pengantin Melayu Mempawah yang mengenakan pakaian adat Melayu Mempawah.

“Mudah-mudahan dengan diresmikannya Rumah Budaya Melayu ini, semakin meningkatkan nilai-nilai pelestarian adat budaya Melayu di masyarakat Kabupaten Mempawah,” ucap Erlina.

Lebih jauh, Bupati Erlina menindak-

lanjuti keinginan Wakil Gubernur Kalbar yang menyarankan agar Pemerintah Kabupaten Mempawah menyerahkan Rumah Adat Melayu kepada Pengurus MABM Mempawah. Agar, para pengurus dapat mengelola bangunan tersebut secara profesional. “Asalkan regulasi bantuan hibah dibolehkan dalam aturan administrasi pemerintah daerah, maka kami siap untuk menyerahkan Rumah Budaya



“Kalau sudah dihibahkan, otomatis menjadi tanggungjawab penuh Pengurus MABM Kabupaten Mempawah. Tidak lagi ditanggung oleh pemerintah daerah. Karena itu, kami kaji dulu proses hibahnya. Apabila regulasinya ada, maka akan kami proses secepatnya,” janji Bupati Erlina.

Terkait pelantikan Pengurus MABM Mempawah periode 2020-2025, Erlina mengucapkan selamat bekerja. Dia berharap MABM dapat bersinergi dengan Pemerintah Kabupaten Mempawah dalam melaksanakan berbagai program kerja strategis di masyarakat. “Saya minta agar Pengurus MABM Mempawah mampu menjaga dan menumbuhkembangkan adat budaya Melayu di masyarakat. Agar adat istiadat Melayu tidak tergerus zaman ditengah kemajuan era digitalisasi yang mengancam kultur seni budaya masyarakat lokal,” tuturnya. “Melayu tidak boleh hilang ditelan zaman, dan tidak pula tertinggal dengan kemajuan teknologi digitalisasi.

Kita harus tetap berpedoman pada nilai-nilai kehidupan agama dan budaya masyarakat Melayu Kabupaten Mempawah,” pungkasnya. (*wah*)

Melayu kepada Pengurus MABM Kabupaten Mempawah,” sebut Erlina.

Jika bantuan hibah telah direalisasikan, Erlina berpesan agar Rumah Budaya Melayu dipelihara dan dirawat dengan baik. Lakukan pengelolaan dengan maksimal dan profesional agar bangunan tersebut terus berkembang dan menjadi ikon kebanggaan masyarakat Melayu Kabupaten Mempawah.



IKON MELAYU:
Bupati Erlina bersama Wakil Gubernur Kalbar dan Ketua DPP MABM melihat-lihat lingkungan Rumah Budaya Melayu Mempawah.

ISTIMEWA